

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, M. D. S. (1989). Attachments beyond infancy. *American Psychologist*, 44(4), 709–716. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.44.4.709>
- Akilandeswari, M., & Annalakshmi, N. (2025). Virtues, psychological problems, and resilience among orphan and non-orphan adolescents. *Journal of Human Values*, 31(1), 45–58. <https://doi.org/10.1177/09731342251321235>
- Amylia, Y., & Endang, S. (2014). Hubungan antara persepsi dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada penderita leukimia. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3(2), 78–84.
- Andrean, E., & Akmal, S. Z. (2019). Bagaimana remaja panti asuhan memandang masa depan? Pentingnya dukungan lingkungan. *Psycho Idea*, 17(1), 52–66. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v17i1.3695>
- Annisa, D. F., & Ifdil, I. (2016). Konsep kecemasan (*anxiety*) pada lanjut usia (lansia). *Konselor*, 5(2), 93–99. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Apriliana, R. (2016). *Hubungan antara kecemasan terhadap karir masa depan dan konsep diri akademik dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa tingkat akhir* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azwar, S. (2018). *Metode penelitian psikologi* (Ed. ke-2). Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman.
- Barlow, D. H. (2002). *Anxiety and its disorders: The nature and treatment of anxiety and panic* (2nd ed.). Guilford Press.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial* (Ed. ke-10). Erlangga.
- Beck, A. T. (1976). *Cognitive therapy and the emotional disorders*. International Universities Press.

- Beck, A. T., & Emery, G. (1985). *Anxiety disorders and phobias: A cognitive perspective*. Basic Books.
- Borkovec, T. D. (2002). [LENGKAPI — judul, sumber, dan penerbit belum tercantum di naskah]
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310–357.  
<https://doi.org/10.1037/0033-2909.98.2.310>
- Damanik, J. B. (2024, June 19). Peran pengasuh dalam perkembangan perilaku sosial anak-anak di Panti Asuhan Pelangi Kasih. Suara USU.  
<https://suarausu.or.id/peran-pengasuh-dalam-perkembangan-perilaku-sosial-anak-anak-di-panti-asuhan-pelangi-kasih/>
- Djuwita, S., & As'ad, M. (2015). Percaya diri, dukungan sosial, dan kecemasan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(3), 215–223. <https://doi.org/10.30996/persona.v4i3.722>
- Elsafir, A. M., & Salim, A. (2024). Pengaruh *adversity quotient* terhadap *future anxiety* pada mahasiswa. *Jurnal Ilmu Perilaku dan Psikologi*, 4(1), 12–25.
- Epstein, S. (1972). The nature of anxiety with emphasis upon its relationship to expectancy. Dalam C. D. Spielberger (Ed.), *Anxiety: Current trends in theory and research* (Vol. 2, hlm. 291–337). Academic Press.
- Ernest, R., Setiawan, A., & Kurniawan, D. (2023). Hubungan dukungan sosial dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. *Jurnal Psikologi Terapan dan Aplikasi*, 5(2), 110–121.
- Fatmawati. (2016). *Pengaruh dukungan sosial terhadap kecemasan karier siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Friedman, M. M. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, teori, dan praktik* (Ed. ke-5). EGC.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (Ed. ke-8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2017). *Teori-teori psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Ed. ke-5). Erlangga.
- Kaisan, A. F. (2025). Dukungan sosial pengasuh dalam resiliensi remaja: Studi kasus LKSA Muhammadiyah Sawangan. *Journal of Comprehensive Science*, 4(4), 1400–1421.
- Krisnahari. (2017). [LENGKAPI — judul, sumber, dan penerbit belum tercantum di naskah]
- Kristanto, P. H., Sumardjono, P. M., & Setyorini. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menyusun proposal skripsi pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 3(1), 45–52.
- Laksana Santo, A. T., & Ilham, N. A. (2021). Hubungan dukungan sosial dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa akhir. *Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental*, 1(1), 320–328.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. Springer.
- Lestari. (2020). [LENGKAPI — judul, sumber, dan penerbit belum tercantum di naskah]
- Listyowati, A., Tri, R. A., & Nugraha, A. K. (2012). Hubungan antara kebutuhan aktualisasi diri dan dukungan sosial dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMAN 2 Klaten. *Wacana: Jurnal Psikologi*, 4(2), 101–115.
- Maharani, F. P., Diah, K., & Dian, C. W. (2021). Kecemasan masa depan dan sikap mahasiswa terhadap jurusan akademik. *Cognicia*, 9(1), 18–26.  
<https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i1.15421>

- Mangna, N. K. K., & Valentina, T. D. (2024). Adolescent resilience in orphanages. *Humanitas: Jurnal Psikologi*, 8(1), 78–92. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v8i1.8091>
- Mardjan. (2016). *Pengaruh kecemasan pada kehamilan primipara remaja*. Abrori Institute.
- Mash, E. J., & Wolfe, D. A. (2012). *Abnormal child psychology* (5th ed.). Cengage Learning.
- Maslihah, S. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 103–114. <https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.103-114>
- Masten, A. S. (2014). *Ordinary magic: Resilience in development*. Guilford Press.
- Mawaddah, S. (2022). Peran dukungan sosial pengasuh dan religiusitas terhadap *hardiness* pada remaja di panti asuhan. *Empathy: Jurnal Fakultas Psikologi*, 5(1), 34–42. <https://journal.uad.ac.id/index.php/EMPATHY/article/view/22026>
- Molin, R. (1990). Future anxiety: Clinical issues of children in the latter phases of foster care. *Child and Adolescent Social Work Journal*, 7(6), 501–512. <https://doi.org/10.1007/BF00756080>
- Noviani, R. (2025). *Hubungan antara dukungan sosial terhadap kualitas hidup pada individu penyandang disabilitas* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Nugraha. (2020). [LENGKAPI — judul, sumber, dan penerbit belum tercantum di naskah]
- Nugrahaningtyas, W., Sri, W., & Aditya, N. P. (2014). Hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan kecemasan menghadapi dunia kerja

- pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Wedi Klaten. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 3(2), 88–97.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human development* (Ed. ke-10). Kencana Prenada Media Group.
- Pratama, R. I., & Duryati. (2020). Dukungan sosial dan *student well-being* pada siswa di masa pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Pakar Pendidikan*, 18(2), 89–98. <https://doi.org/10.24036/pakar.v18i2.176>
- Printz, B. L., Shermis, M. D., & Webb, P. M. (1999). Stress-buffering factors related to adolescent coping: A path analysis. *Adolescence*, 34(136), 715–734.
- Putri, M. A. D., Matulesy, A., & Pratitis, N. (2024). Kecemasan masa depan pada mahasiswa tingkat akhir: Adakah peranan internal locus of control? *JIIWA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.30996/jiwa.v2i2.10551>
- Putri, H. M., & Fitria, D. A. (2020). Hubungan dukungan sosial orang tua dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 9(5), 382–390. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.29245>
- Quasimah, S. I. (2024). *Hubungan self-efficacy dengan future career anxiety pada mahasiswa tingkat akhir di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember* [Skripsi tidak diterbitkan]. Institut Teknologi dan Sains Mandala. [LENGKAPI — pastikan jenis karya dan tahun]
- Rahayu, N., & Suroso. (2016). Perbedaan *self-efficacy* dan motivasi berprestasi ditinjau dari gaya belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(1), 12–23. <https://doi.org/10.30996/persona.v5i1.738>
- Ramaiah, S. (2003). *Kecemasan, bagaimana mengatasi penyebabnya*. Pustaka Populer Obor.

- Ratna, W. D., Noviansyah, R., & Riza, B. S. (2021). *Metode penelitian kuantitatif: Buku ajar perkuliahan metodologi penelitian bagi mahasiswa akuntansi & manajemen*. CV. Jakad Media Publishing.
- Risma, G. B. (2015). Kecemasan dalam *objective structural clinical examination*. *Jurnal Agromedicine Unila*, 2(4), 512–517.
- Riyadi. (2013). [LENGKAPI — judul, sumber, dan penerbit belum tercantum di naskah]
- Robinson, J. P., Shaver, P. R., & Wrightsman, L. S. (1991). *Measures of personality and social psychological attitudes*. Academic Press.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development* (13th ed.). McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2019). *Adolescence* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sarafino, E. P. (1998). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Saragi, R. E., & Endang, S. (2019). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kecemasan menghadapi masa depan pada komunitas pemusik reguler remaja di Kota Semarang. *Jurnal Empati*, 8(2), 145–153.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Grasindo. [LENGKAPI — naskah menulis tahun 2018; sesuaikan dengan cetakan yang benar-benar dipakai]
- Soteria, G. (2021). Hubungan antara konsep diri dan kecemasan terhadap karir mahasiswa Papua tingkat akhir Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(3), 312–320. <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i3.38921>
- Spence, S. H., Lawrence, D., & Zubrick, S. R. (2022). Anxiety trajectories in adolescents and the impact of social support and peer victimization.

*Research on Child and Adolescent Psychopathology*, 50(6), 795–807.  
<https://doi.org/10.1007/s10802-021-00887-w>

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Ed. ke-2). Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Ed. ke-2). Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Ed. ke-2). Alfabeta.

Supratiknya, A. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif & kualitatif dalam psikologi*. Universitas Sanata Dharma.

Wahyuni, E. S. (2022). *Hubungan adversity quotient dengan kecemasan menghadapi masa depan remaja jalanan yang tinggal di lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) Wonorejo Surabaya* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Hang Tuah.

Winurini, S. (2021). Pengembangan skala masa depan pendidikan pada remaja Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 12(2), 145–159.  
<https://doi.org/10.22212/aspirasi.v12i2.2150>

Yimer, B. L., & Tilwani, S. A. (2024). The association between caregiver–child relationships and mental health of Ethiopian orphans. *Clinical Child Psychology and Psychiatry*, 29(2), 737–745.  
<https://doi.org/10.1177/13591045231205968>

Yuniarti. (2017). [LENGKAPI — judul, sumber, dan penerbit belum tercantum di naskah]

Zaleski, Z. (1996). Future anxiety: Concept, measurement, and preliminary research. *Personality and Individual Differences*, 21(2), 165–174. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(96\)00070-0](https://doi.org/10.1016/0191-8869(96)00070-0)

Zaleski, Z., Sobol-Kwapińska, M., Przepiórka, A., & Meisner, M. (2019). Development and validation of the Dark Future scale. *Time & Society*, 28(1), 107–123. <https://doi.org/10.1177/0961463X16678257>

Zimbardo, P. G., & Boyd, J. N. (1999). Putting time in perspective: A valid, reliable individual-differences metric. *Journal of Personality and Social Psychology*, 77(6), 1271–1288. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.77.6.1271>

